MENINGKATKAN KEMAMPUNAN MOTORIK HALUS MELALUI KEGIATAN MELUKIS DENGAN PELEPAH PISANG PADA MURID KELOMPOK B TK AL –HUDA DESA NGADIREJO KECAMATAN KOTA KOTA KEDIRI TAHUN PELAJARAN 2014/2015

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Pada Program Studi PG PAUD

Oleh :

SULAMI
NPM.13.1.01.11.0162 P

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI
2015

Skripsi oleh

S U L A M I

NPM : 13.1.01.11.0162P

Judul

MENINGKATKAN KEMAMPUAN MOTORIK HALUS MELALUI KEGIATAN MELUKIS DENGAN PELEPAH PISANG PADA ANAK KELOMPOK B TK AL – HUDA KEC KOTA, KOTA KEDIRI TAHUN PELAJARAN 2014 – 2015

Telah disetujui untuk diajukan Kepada
Panitia Ujian/Sidang Skripsi Jurusan PGPAUD,
FKIP UNP Kediri

Tanggal : 10 Maret 2015

Pembimbing I	Pembimbing II
Drs. Kutjojo, M.Pd, M.Psi	Intan Prastihastari W, M.Pd, M.Psi
NIDN. 0717015501	NIDN. 0729078402

ii

Skripsi oleh

S U L A M I

NPM : 13.1.01.11.0162P

Judul

MENINGKATKAN KEMAMPUAN MOTORIK HALUS MELALUI KEGIATAN MELUKIS DENGAN PELEPAH PISANG PADA ANAK KELOMPOK B TK AL – HUDA KEC KOTA, KOTA KEDIRI TAHUN PELAJARAN 2014 – 2015

Telah dipertahankan di depan panitia / Sidang Skripsi
Jurusan PG-PAUD FKIP UNP Kediri
Pada tanggal : 27 Maret 2015
Dan Dinyatakan Telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji:

1. Ketua : Drs.Setya Adi Sancaya, M.Pd .....
2. Penguji I : Intan Prastihastari Wijaya, M.Pd, M.Psi .....
3. Penguji II : Drs. Kuntjojo, M.Pd, M.Psi .....

Mengetahui
Dekan FKIP

Dr. Hj. Sri Panca Setyawati, M.Pd
NIDN: 0716046202

iii

MENINGKATKAN KEMAMPUNAN MOTORIK HALUS MELALUI KEGIATAN MELUKIS DENGAN PELEPAH PISANG PADA MURID KELOMPOK B TK AL –HUDA DESA NGADIREJO KECAMATAN KOTA KOTA KEDIRI TAHUN PELAJARAN 2014/2015

SULAMI

NPM.13.1.01.11.0162 P

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan - Program Studi Pendidikan Anak Usia Dini

Sulami.unp@yahoo.co.id

Drs. Kuntjojo, M.Pd., M.Psi dan Intan Prastihastari Wijaya, M.Pd. M.Psi

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi hasil pengamatan bahwa belum meningkatkan ketrampilan motorik halus anak kelompok B TK AL-HUDA Kota Kediri disebabkan pemilihan kegiatan dan metode pembelajaran yang kurang tepat dan tidak menarik, terutama guru yang kurang menguasai jenis-jenis kegiatan melukis. Akibatnya suasana belajar anak menjadi monoton, pasif dan sangat membosankan. Hal tersebut nampak jelas kurang kurang terampilnya dari hasil kegiatan melukis dengan pelepah pisang anak, sehingga tujuan dari pembelajaran, khususnya kegiatan melukis tidak mencapai hasil yang menggebirakan (hasil belajarnya rendah). Terbukti sebelum diadakan tindakan hanya 10 % anak yang mampu menguasai ketrampilan motorik halus melalui kegiatan melukis dengan pelepah pisang. Berdasarkan latar belakang masalah diatas,maka dapat dirumuskan permasalahannya sebagai berikut yaitu: Apakah kegiatan melukis dengan pelepah pisang dapat meningkatkan kemampuan motori halus anak kelompok B TK Al –huda Kec. Kota, Kota Kediri?

Penelitian ini menggunakan pendekatan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan subjek penelitian anak kelompok B TK AL- HUDA Kota Kediri.

Penelitian ini dilaksanakan dalam 3 siklus, menggunakan instrument RKH,Lembar observasi pembelajaran anak dan dokomentasi pembelajaran anak dalam kegiatan mekukis. Setelah diadakan tindakan pada siklus 1 ketrampilan motorik halus anak melalui kegiatan melukis dengan pelepah pisang meningkat menjadi 26.67% , dan pada siklus ke 2 terjadi peningkatan ketrampilan motorik halus melalui kegiatan melukis dengan menggunakan pelepah pisang sebesar 60 % serta pada siklus ke 3 terjadi peningkatan ketrampilan motorik halus melalui kegiatan melukis dengan menggunakan pelepah pisang sebesar 86.67%. Hal ini menujukkan terjadi peningkatan ketrampilan motorik halus yang sangat signifikan.

Kesimpulan dari hasil penelitian ini adalah bahwa melalui siklus 1 sampai dengan siklus III tindakan pembelajaran kegiatan melukis dengan pelepah pisang ter bukti dapat meningkatkan ketrampilan motorik halus anak kelompok B TK AL-HUDA Kota Kediri.

Kata Kunci : Kegiatan pembelajaran, melukis dengan menggunakan pelepah pisang, meningkatkan ketrampilan motorik halus.

I. LATAR BELAKANG

Anak usia dini adalah 0 – 6 tahun yang merupakan usia pada masa keemasan. Seorang anak (golden age)pada masa ini segala potensi harus dikembangkan secara menyeluruh dari segi koqnitif, bahasa ,nilai moral dan agama sosial emosional dan fisik motorik baik kasar maupun halus.

Perkembangan motorik merupakan perkembangan unsur kematangan dan pengendalian gerak tubuh .Dalam proses perkembangan anak motorik kasar berkembang terlebih dahulu dibandingkan dengan motorik halus. Hal ini terbukti bahwa anak sudah dapat menggunakan otot-otot kakinya untuk berjalan sebelum anak mampu mengontrol tangan dan jari-jarinya untuk menggambar atau mengguting Ketrampilan motorik halus mulai berkembang setelah diamati dengan kegiatan yang amat sederhana seperti memengang pensil, memegang sendok dan mengaduk. Ketrampilan motorik halus membutuhkan kemampuan yang lebih komplek misalnya: Konsentrasi, kehati-hatian dan koordinasi alat tubuh yang satu dengan lainnya.

Prinsip dalam pengembangan motorik halus antara lain adalah memberikan ketepatan berekspresi kepada peserta didik dalam mengungkapkan perasaannya secara jujur dan langsung dari dalam dirinya dan melakukan pengaturan waktu, tempat, media (bahan dan alat) agar dapat merangsang kreatifitas anak serta memberikan bimbingan dalam menetukan tehnik cara yang baik dan mudah bagi anak dalam melakukan kegiatan dengan berbagai media, menumbuhkan keberanian dan menghindari komentar negatif yang dapat merusak rasa percaya diri anak.

Seperti yang terjadi di TK AL-Huda Kec. Kota, Kota Kediri kelompok B khususnya B.5 Para orang tua kurang memperhatikan tentang apa motorik halus, dan apa kegiatannya mungkin orang tua tidak tahu .Jadi semua diserahkan sepenuhnya pendidikan anak pada sekolah.Tanpa disadari perkembangan motorik halus sangat dibutuhkan anak untuk menggali bakat tentang ketrampilan motorik halus.

Berdasarkan hasil penelitian dari 15 anak didik kel B5 ,4 diantaranya memiliki ketrampilan motorik halus yang berkembang sesuai harapan ,(3 ☆☆), 4 anak diantaranya cukup (2), dan 7 anak belum berkembang nilai motoriknya (1)

Karena mereka cenderung malas kadang mereka sendiri tidak berminat untuk mengikuti kegiatan motorik halus yang kurang menarik perhatian bagi anak itu sendiri.Sesuai permasalahan

tersebut diperlukan strategi pembelajaran yang menarik inovatif dan kreatif. Penggunaan media yang kreatif dan menarik bagi anak didik.

Salah satu kegiatan dalam pengembangan ketrampilan motorik halus yang dapat meningkatkan kreativitas anak antara lain: kegiatan melukis dengan pelepah pisang. Berdasarkan uraian diatas maka kami memilih judul "Meningkatkan kemampuan motorik halus melalui kegiatan melukis dengan pelepah pisang,Pada anak kelompok B TK Al-huda Kec. Kota, Kota Kediri Tahun pelajaran 2014 -2015.

II. METODE

Subyek Dan setting Penelitian

Subyek penelitian pada penelitian ini adalah anak kelompok B TK AL-HUDA tahun ajaran 2014/2015 sebanyak 15 siswa. Penelitian ini dilakukan pada bulan januari sampai bulan februari 2015.Pada penelitian ini yang menjadi obyek penelitian adalah ketrampilan motorik halus dengan menggunakan media pepah pisang untuk meningkatkan kemampuan melukis pada anak,kerena motorik halus itu penting untuk meningkatkan kreatifitas terutama dalam melukis, maka peneliti ingin meningkatkan kemampuan ini melalui media pelepah pisang, karena peserta didik kelompok B rata-rata mempunyai tingkat kemampuan motorik halus masih rendah, sehingga peneliti mengharapkan dengan menggunakan media pelepah pisang kemampuan motorik halus anak lebih meningkat.

Prosedur penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas yang bertujuan untuk mengembangkan proses belajar mengajar dikelas. Penelitian ini menggunakan pendekatankualitataif atau peneliti menfokoskan diri pada permasalahan yang dikaji dengan menggunakan model Kemmis dan Taggart (1998) dengan 3 siklus, masing-masing siklus terdiri dari 4 (empat) tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan ,pengamatan dan refleksi.

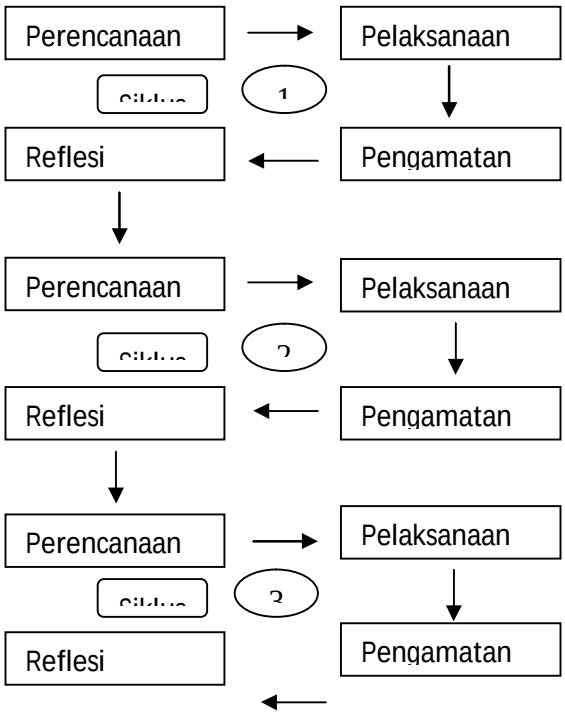

Gambar 3.1 Bagan alur penilaian

Tahap –tahap penelitian tindakan kelas meliputi 3 siklus dengan tindakan kegiatan pembelajaran sebagai berikut :

1. Siklus 1
   a. Tahap Perencanaan
      1) Peneliti menganalisis kurikulum TK melalui program semester
      2) Membuat rencana kegiatan mingguan (RKM)
      3) Membuat rencana kegiatan harian (RKH)
      4) Menyiapkan media pembelajaran berupa media pelepah pisang ,pewarna dan bak stempel

14

      5) Membuat intrumen penelitian

   b. Tahap pelaksanaan

      Siklus I dilaksanakan satu kali pertemuan ,selama kegiatan berlangsung peneliti didampingi oleh seorang observer atau teman sejawat yang akan mengamati peristiwa yang ditemui selama penelitian . Langkah –langkah pembelajaran siklus II sebagai berikut :

      1) Kegitan awal mengucap salam, berdoa dan pancasila, lalu dilanjutkan dengan berbagi dan bercakap- cakap tentang tema hari ini ,kemudian dilanjutkan dengan menghafal huruf abjad
      2) Kegiatan inti ada tiga kegiatan yaitu media pelepah pisang dan mengerjakan lembar kerja anak , guru membagi anak menjadi 3 kelompok, guru menerangkan cara menggunakan media, Anak diajak melaksanakan kegiatan menggunakan media pelepah pisang dan kartu gambar, guru member informasi singkat tentang materi yang akan dipelajari dan tujuan pembelajaran yang harus dicapai, Guru merumuskan permasalahan yang ditemukan, Guru member pujian anak yang berhasil melaksanakan tugasnya, Guru dan teman sejawat melakukan observasi
      3) Kegiatan akhir anak bersama guru mengevaluasi kegiatan yang dilaksanakan pada saat itu dan meminta anak untuk menyebutkan kegiatan apa saja yang telah dilakukan, guru mengakhiri kegiatan pembelajaran dengan berdoa dan salam.

   c. Tahap pengamatan

      Pada tahap pengamatan, selama pembelajaran dilaksanakan menggunakan lembar penilaian, penilaian dilaksanakan terhadap kegiatan guru dan anak sesuai indicator yang direncanakan . Diharapkan setelah pelaksanaan observasi akan didapatkan

data-data yang menjadi acuan perbaikan pada siklus II dan siklus III.

d.Tahap refleksi

Tahap ini berisi diskusi dari penelitian bersama guru. Materi diskusi menitik beratkan tentang kemampuan, kekurangan atau kelemahan dan hambatan pada saat proses belajar sekaligus menentukan sikap apa yang harus ditempuh untuk siklus berikutnya.

Pada refleksiini akan dilakukan perbaikan – perbaikan untuk perencanaan siklus berikutnya. Siklus berikutnya adalah merencanakan RKH perbaikan yang mengacu pada pelaksanaan siklus sesudahnya. Begitu seterusnya sampai didapatkan tingkat keberhasilan yang lebih ditentukan.

2. Siklus II

Pada hasil pengamatan dan refleksi pada siklus I, dimana kekurangan – kekurangan dan kelemahan selama pelaksanaan scenario tindakan kelas pada siklus I yang telah disusun dilakukan pembenahan dan perbaikan dengan melakukan perbaikan pada siklus II.

Tahap perencanaan

Siklus ini dilakukan atas dasar hasil refleksi pada siklus I persiapan dalam penelitian dirancang dan disiapkan dalam perencanaan siklus II ini adalah: Mengidentifikasi lingkungan kelas agar memungkinkan untuk menunjang kesiapan pelaksanaan siklus II

1) Menyiapkan RKM dan RKH
2) Menyiapkan media pembelajaran berupa media pelepah pisang, pewarna dan bak stempel
3) Membuat instrumenpenilaian berupa lembar unjuk kerja dan dan lembar observasi kegiatan pembelajaran.

Tahap pelaksanaan

Siklus II dilaksanakan satu kali pertemuan, selama kegiatan berlangsung peneliti didampingi oleh seorang observer atau teman sejawat yang akan mengamati peristiwa yang ditemui selama penelitian.Langkah- langkah pembelajaran siklus I sebagai berikut :

1) Kegiatan awal mengucap salam, berdoa dan pancasila,lalu dilanjudkan bercakap- cakap tentang tema hari ini,
2) Kegiatan ini ada tiga kegiatan yaitu melukis dengan pelepah pisang dan mengerjakan lembar kerja anak, guru membagi anak dibagi menjadi 3 kelompok, Guru menerangkan cara melukis dengan menggunakan pelepah pisang, dan gambar Maze, Guru member informasi singkat tentang materi yang akan dipelajari dan tujuan pembelajaran

yang harus dicapai, Guru merumuskan permasalahan yang ditemukan, Guru member pujian anak yang berhasil melaksanakan tugasnya, Guru dan teman sejawat melakukan observasi.

3) Kegiatan akrir anak bersama guru mengefaluasi kegiatan yang dilaksanakan pada suatu hari dan meminta anak untuk menyebutkan kegiatan apa saja yang telah dilakukan, sebelum mengakhiri pelajaran
4) guru memberikan pemamantapan terhadap semua kegiatan yang telah dilaksanakan dan mengingatkan anak untuk rajin belajar, guru mengahkiri kegiatan pembelajaran dengan berdoa dan salam.

Tahap pengamatan

Peneliti melakukan pengamatan lebih tajam terhadap partisipasi anak dalam kegiatan pembelajaran dengan memperhatikan refleksi pada sikluspertama. Diharapkan setelah pelaksanaan observasi akan didapatkan data –data yang dapat menjadi acuan untuk perbaiki siklus III, apakah pembelajaran yang dilakukan guru sudah menyentuh tema yang berjalan atau belum, dan apakah ada perubahan dalam pengembangan kemampuan motorik halus pada anak dengan kegiatan dengan penggunaan pelepah pisang.

Tahap refleksi

Peneliti melakukan analisis berbagai peristiwa yang terjadi dalam proses pembelajaran untuk menemukan kekurangan dan kelemahan yang terjadi dalam kegiatan belajar mengajar pada siklus II yang mempengaruhi pengembangan motorik halus anak dengan kegiatan melukis dengan pelepah pisang, tahap ini merupakan tahap yang berisikan upaya evaluasi atau penilaian sehingga dimungkinkan terdapat perubahan-perubahan yang dibutuhkan. Setelah data-data mengenai kekurangan dan kelemahan yang terjadi dalam proses pembelajaran pada siklus II sudah terdeteksi, akan bias jadi dijadikan sebagai masukan untuk perbaikan pada siklus III.

Siklus III

Berdasarkan pada siklus I dan II,maka pada siklus III peneliti lebih memfokuskan perbaikan peningkatan kemampuan motorik halus anak didik melalui melukis dengan pelepah pisang. Tindakan siklus III merupakan hasil ahkir dari proses pembelajaran pada tindakan I dan tindakan II. Tindakan siklus I dilaksanakan satu kali pertemuan , tindakan siklus II dilaksanakan satu kali pertemuan dan tindakan siklus III dilaksanakan satu kali pertemuan.

Tahap perencanaan

Siklus ini dilakukan atas dasar hasil refleksi pada siklus II persiapan dalam penelitian dirancang dan disiapkan dalam perencanaan siklus III ini adalah :

- Mengidentifikasi lingkungan kelas agar - memungkinkan untuk menunjang kesiapan pelaksanaan siklus II.
- Menyiapkan RKM dan RKH
- Menyiapkan media pembelajaran berupa media pelepah pisang
- Membuat intrumen penilaian berupa lembar hasil karya dan observasi kegiatan pembelajaran.

Tahap pelaksanaan

Siklus II dilaksanakan satu kali pertemuan, selama kegiatan berlangsung peneliti didampingi oleh seorang observer atau teman sejawat yang akan mengamati peristiwa yang ditemui selama penelitian.

Langkah – langkah pembelajaran siklus I sebagai berikut :

Kegiatan awal mengucap salam, berdoa dan pancasila, lalu dilanjutkan dengan bercakap – cakap dan Tanya jawab tentang tema hari ini.

Kegiatan inti ada tiga kegiatan yaitu media pelepah pisang dan mengerjakan lembar kerja anak, guru membagi anak dibagi menjadi 3 kelompok, guru menerangkan cara menggunakan media,Anak diajak melaksanakan kegiatan menggunakan media pelepah pisang dan kartu gambar, Guru memberi informasi singkat tentang materi yang akan dipelajari dan tujuan pembelajaran yang harus dicapai, Guru merumuskan permasalahan yang ditemukan, Guru member pujian anak yang berhasil melaksanakan tugasnya, Guru dan teman sejawat melakukan observasi

Kegiatan akhir anak bersama guru mengevaluasi kegiatan yang dilaksanakan pada suatu hari dan meminta anak untuk menyebutkan kegiatan apa saja yang telah dilakukan, sebelum mengahiri pelajaran guru memberikan pemantapan terhadap semua kegiatan yang telah dilaksanakan dan mengingatkan anak untuk rajin belajar, guru mengakhiri kegiatan pembelajaran dengan berdoa dan salam.

Tahap pengamatan

Pada dasarnya tahapan pengamatan pada siklus ketiga ini sama dengan pengamatan siklus I dan siklus II, yaitu dilaksanakan pada saat kegiatan berlangsung. Peneliti melakukan pengamatan lebih tajam terhadap partisipasi anak dalam kegiatan pembelajaran dengan memperhatikan hasil refleksi pada siklus kedua.

Tahap refleksi

Melaksanakan reflesi terhadap pelaksanaan pembelajaran dan hasil pembelajaran pada siklus ketiga, kemudian menganalisis dan membuat kesimpulan tentang keberhasilan penggunaan media pelepah pisang untuk meningkatkan kemampuan motori halus .

Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

Jenis data yang diperlukan

Data tentang kemampuan motorik halus pada anak kelompok B TK AL HUDA Kota Kediri.

Data tentang pelaksanaan kegiatan pembelajaran pada saat tindakandilaksanakan.

Teknik dan instromen yang digunakan

Data tentang kemampuan motorik halus pada anak kelompok B TK AL-HUDA Kota Kediridengan tehnik hasil karya dengan lembar hasil karya sebagai berikut :

1) Subjek yang dinilai : Anak kelompok B TK AL- HUDA
2) Kemampuan yang dinilai : Kerapian ,Keindahan dan tepat waktu
3) Tehnik penilaian : Hasil karya
4) Indikator : Ketepatan dalam melukis: Ketepatan melukis dengan berbagai media (pelepah pisang)
5) Prosedur
   a) anak dibagi menjadi 3 kelompok
   b) guru menyiapkan alat untuk melukis , pelepah pisang, pewarna dan bak stempel dan guru memberi contoh cara melukis dengan pelepah pisang . Pelepah pisang dicelupkan kedalam pewarna,kemudian pelepah pisang dicap dengan sedikit tekana diatas kertas gambar agar hasilnya lebih jelas.
   c) guru menuliskan judul gambar sesuai dengan tema pada saat melaksanakan kegiatan
   d) guru menyuruh anak –anak untuk mencap / melukis sesuai dengan yang diinginkan.
   e)guru memberi nilai hasil karya anak.
6) Kreteria penilaian
   (1) intang **** : Anak berkembang sangat baik (BSB)
   Perkembangan anak dalam melukis dengan menggunakan pelepah pisang sudah bisa tanpa dijelaskan oleh guru.
   (2) intang *** : Anak berkembang sesuai dengan harapan (BSH)
   Perkembangan anak dalam melukis dengan menggunakan pelepah pisang dalam melaksanakan tugasnya tidak dibantu oleh guru.
   (3) intang ** :Anak mulai berkembang (MB)
   Perkembangan anak dalam melukis dengan menggunakan pelepah pisang dalam melaksanakan tugasnya sekali-kali masih dibantu guru.

(4)

intang * :Anak belum berkembang (BB)

Perkembangan anak dalam melukis menggunakan pelepah pisang dalam melaksanakan tugasnya selalu dibantu guru

c)

ata tentang pelaksanaan pembelajaran dikumpulkan engan tehnik observasi berupa lembar observasi.

Tabel 3.1

Tabel observasi dalam kegiatan pembelajaran

No	Aspek yang dinilai	Sangat Baik	Baik	Kurang
1.	Guru mengadakan pengelolaan kelas			
2.	Guru mengadakan apersepsi			
3.	Guru membuat media pembelajaran			
4.	Guru mengadakan evaluasi			
5.	Anak dapat mengikuti pelajaran dengan senang			
6.	Anak sudah aktif dalam kegiatan			
7.	Anak menujukkan kreatifitasnya dalam belajar			
8	Anak memiliki inisiatif dalam mengikuti pembelajaran dalam melukis			
9.	Perhatian anak terhadap pembelajaran antusias.			

A. B D

Tehnik Analisis Data

Tehnik analisis data untuk pengujian hepotesis tindakan dilakukan dengan analisis deskriptif kuantitatif, dengan membandingkan ketuntasan belajar (Prosentase yang memperoleh bintang *** dan bintang ****) antara sebelum tindakan, tindakan siklus I, tindakan siklus II, tindakan siklus III.

Adapun langkah –langkah analisis data sebagai berikut :

1.

Menghitung prosentase anak mendapat nilai bintang * , nilai bintang **, nilai bintang *** ,dan nilai bintang **** dengan rumus :

$P = \frac{f}{N} X 100 \%$

P : Prosentase anak yang mendapat bintang tertentu

F : Jumlah anak yang mendapat bintang tertentu

N : Jumlah anak keseluruhan

2.

Membandingkan ketuntasan belajar (jumlah prosentase anak mendapat

bintang *** dan bintang ****) antara waktu sebelum tindakan dilakukan dengan setelah dilakukan tindakan siklus I, tindakan siklus II dan tindakan siklus III.

Kreteria keberhasilan adalah terjadinya kenaikan ketuntasan belajar (setelah tindakan siklus III ketuntasan belajar mencapai sekurang –kurangnya 75 %

B.

Rencana Jadwal Penelitian

Alokasi penulisan skripsi dan pelaksanaan penelitian adalah 6 bulan sesuai dengan SK Dekan FKIP.

III. HASIL DAN KESIMPULAN

Melukis merupakan aspek motorik halus yang sangat penting untuk dikembangkan,karena dengan motorik halus anak dapat berkreasi dengan apa saja. Anak juga dapat bersosialisasi dengan teman sebaya ataupun orang yang usianya di atas mereka. Melukis merupakan sumber partama untuk melatih ketrampilan , kecermatan ,ketepatan , ketelitian, dan kerapian. Mengingat melukis sangat penting untuk mengasah kemampuan motori halus dan mempersiapkan pendididkan ke jenjang berikutnya. Maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dalam membantu untuk mengembankangkan ketrampilan motorik halus anak melalui tiga siklus, setiap siklus terdiri dari tiga pertemuan.

Adapun hasil perkembangan yang sudah dirangkum darisiklus I sampai siklus III yang dapat dilihat pada table penilaian dan perkembangan dibawah ini

TABEL 4.3.4
ASIL PENILAIAN KEMAMPUAN BERBICARA PRA TINDAKAN SAMPAI DENGAN TINDAKAN SIKLUS III ANAK KELOMPOK B TK AL-HUDA KOTA KEDIRI

NO	HASIL PENILAIAN	PRA TINDAKAN	TINDAKAN SIKLUS I	TINDAKAN SIKLUS II	TINDAKAN SIKLUS III
1.	*	46.67%	40 %	20 %	0 %
2.	**	26,67%	33.33 %	20 %	13.33 %
3.	***	26.67%	26.67 %	33.33%	40 %
4.	****	-	-	26.67 %	46.67 %
	JUMLAH	100 %	100 %	100 %	100 %

Hasil penelitian peningkatan motorik halus anak melalui kegiatan melukis dengan pelepah pisang di TK AL-HUDA KOTA KEDIRI khususnya pada kelompok B diperlukan pembahasan guna menjelaskan dan memperdalam kajian dalam penelitian ini. Pada kondisi awal diperoleh gambaran kemampuan motorik halus melalui ketrampilan melukis dengan pelepah pisang anak

yang masih rendah mereka mengalami kesulitan ketika ditanya dan disuruh melukis dengan penggunakan pelepah pisang. Hal ini disebabkan kurangnya pengelolahan kegiatan belajar sambil bermain dan media pembelajaran yang kurang menunjang sehingga anak merasa bosan dan malas mengikuti kegiatan belajar.

Setelah melihat kondisi awal tentang kemampuan motorik halus terutama dalam melukis dengan menggunakan pelepah pisang anak TK AL-HUDA, yang masih rendah yaitu yaitu sebanyak 90 % dari 15 anak belum dapat melukis bentuk gambar payung dengan menggunakan pelepah pisang dengan baik. Melihat keadaan tersebut maka peneliti melakukan tindakan untuk memperbaiki pembelajaran motorik halus melalui berbagai kegiatan berkreasi melukis.

ada siklus I peneliti melakukan kegiatan melukis bentuk payung dengan menggunakan pelepah pisang yang disesuaikan dengan RKH dengan tema Rekreasi dengan sub tema Perlengkapan rekreasi. Pada kegiatan ini guru sudah menyiapkan alat / bahan untuk melukis, kemudian anak- anak melukis dengan alat/ media yang sudah tersedia, kemudian anak –anak menyebutkan nama apa yang telah dilukis. Pada siklus I hanya 26.67% anak yang memenuhi kreteria ketuntasan.

Untuk meningkatkan hasil yang lebih baik maka peneliti melakukan tindakan pada siklus II dengan dengan tema : Pekerjaan dan sub tema: Macam-macam pekerjaan kegiatannya sama seperti siklus I yang membedakan hanya

Bentuk gambar yang mau dilukis yang terletak pada lembar kerja. Pada siklus II kemampuan motorik halus mengalami peningkatan sebanyak 60 %.

Hal ini tidak membuat peneliti belum puas sehingga peneliti melakukan tindakan pada siklus III dengan tema pekerjaan dan sub tema: Tugas pekerja mencocok tanam. Pada siklus inianak semakin antusias mengikuti kegiatan melukis dengan pelepah pisang, sehingga berdampak pada kemampuan motorik halus yang mengalami peningkatan yaitu sebesar 86.67 %. Sehingga penelitian ini dapat dikatakan berhasil karena sebanyak 75 % lebih anak sudah memenuhi kreteria Ketuntasan dengan mendapat bintang 3 dan bintang 4.

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah serta hasil penelitian, maka hepotesis tindakan yang berbunyi melalui kegiatan melukis dengan pelepah pisang dapat meningkatkan kemampuan motorik halus anak kelompok B TK AL HUDA diterima.

IV. DAFTAR PUSTAKA

Zulkifli (dalam buku Samsudin) Perkembangan motorik pada manusia OTOT, SARAF, OTAK. Hand aut , P. Isfauzi

Lenner & Hultsch (1983) Ketrampilan motorik halus dan motorik kasar

Departemen Pendidikan Nasional : Jakarta 2007

Montessori (Hurlock, 1978) Kegiatan ketrampilan fisik. Hand aut ,P. Isfauzi

Hurlock, (1978) Perkembangan motorik halus, motorik kasar

Departemen Pendidikan Nasional : Jakarta 2007

Kurikulum Taman Kanak- Kanak (,1986) Metode Pemberian Tugas

Moeshchatoen, R. Penerbit Renika Cipta

Gordon & Browne, (1985) Metode Pengembangan Ketrampilan Motorik halus :

Moeshchatoen, R. Penerbit Renika Cipta

Depdiknas, 2007 Pedoman Pengembangan Bidang Pengembangan Seni Taman

Kanak-kanak , Jakarta : Direktorat Pembinaan Taman Kanak -kanak Dan sekolah dasar.